

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN NHT (*NUMBERED HEAD TOGETHER*)
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA
PESERTA DIDIK KELAS 3 SDN MANGUNSARI 06**

Yulianingsih¹, Tritjahjo Danny²
PGSD FKIP Universitas Kristen Satya Wacana
ppg.yulianingsih00528@program.belajar.id , tritahjo.danny@uksw.edu

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of increasing motivation to learn mathematics in grade 3 students at SDN Mangunsari 06 through the application of the Numbered Head Together (NHT) model. The method used in this research is classroom action research (PTK) through two cycles. The research results obtained were that there was an increase in learning motivation in each cycle, where in the pre-cycle there was 1 student or 7%, in the first cycle there were 4 students or 27% and it increased again in the second cycle, namely 13 students or 86%. This result has reached the specified indicator of reaching 85% of the total number of students. So it can be concluded that the Numbered Head Together (NHT) learning model is able to increase students' learning motivation in learning mathematics with addition and subtraction material in class III at SDN Mangunsari 06 Salatiga for the 2024/2025 academic year.

Keywords: *Learning Motivation, Numbered Head Together (NHT), Mathematics*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar matematika pada peserta didik kelas 3 SDN Mangunsari 06 melalui penerapan model *Numbered Head Together* (NHT). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) melalui dua siklus. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu terjadi peningkatan motivasi belajar tiap siklusnya dimana pra siklus ada 1 peserta didik atau 7%, pada siklus I ada 4 peserta didik atau 27% dan meningkat lagi pada siklus II yaitu 13 peserta didik atau 86%. Hasil ini sudah mencapai indikator yang ditentukan mencapai 85% dari seluruh jumlah peserta didik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran matematika dengan materi penjumlahan dan pengurangan pada kelas III SDN Mangunsari 06 Salatiga Tahun Pelajaran 2024/2025.

Kata Kunci: *Motivasi Belajar, Numbered Head Together (NHT), Matematika*

A. Pendahuluan

Matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang memegang peranan penting dalam pendidikan, dan dipelajari mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Matematika merupakan salah satu alat yang mendorong pemikiran ilmiah pada peserta didik. Pembelajaran matematika ditujukan untuk mengembangkan kemampuan berhitung secara fleksibel, akurat, efisien dan tepat dalam menyelesaikan masalah, sesuai dengan kemampuannya. (2) membuat kesimpulan tentang pola dan sifat, melakukan operasi matematika untuk membuat generalisasi, mengumpulkan bukti, atau menjelaskan ide dan pernyataan matematika; (3) pemecahan masalah, yang meliputi kemampuan memahami suatu masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, dan menginterpretasikan solusi yang dihasilkan; (4) mengkomunikasikan gagasan dengan menggunakan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas situasi atau permasalahan; (5) Memiliki sikap yang menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan,

terutama rasa ingin tahu, perhatian, dan motivasi mempelajari matematika, serta sikap gigih dan percaya diri dalam pemecahan masalah yang diungkapkan oleh Wijati (2016 :93).

. Menurut Yudilo & Khabibah (2013:2) motivasi belajar merupakan hal yang penting dan harus disadari oleh semua guru dalam perannya dalam membangkitkan semangat, kegembiraan dan semangat belajar pada peserta didik. Motivasi berkaitan dengan berbagai keterlibatan peserta didik dalam kegiatan kelas, seperti dorongan untuk melakukan sesuatu berdasarkan tujuan, kebiasaan, kebutuhan, dan keinginan tertentu. Hal ini erat kaitannya dengan upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran matematika, ketekunan dalam belajar matematika, kepuasan dan kesenangan matematika, serta pemanfaatan waktu ketika belajar matematika.

Dalam rangka untuk meningkatkan motivasi belajar matematika peserta didik terdapat model pembelajaran kooperatif yang kemungkinan dapat diterapkan secara efektif dan efisien. . Pemilihan model pembelajaran mempengaruhi keberhasilan motivasi serta hasil

yang ingin dicapai dalam pembelajaran matematika. Model pembelajaran yang digunakan ini mempunyai pengaruh dalam menumbuhkan kualitas bagi peserta didik untuk lebih meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Model pembelajaran yang didasarkan pada kooperatif ini kemungkinan akan mempunyai pengaruh dalam pembelajaran karena peserta didik bekerja sama saling membantu mengkonstruksi konsep, menyelesaikan persoalan, atau inkuiri dalam pembelajaran. Hal ini diungkapkan oleh Faturrohman (2015:2) Pembelajaran kooperatif sesuai dengan fitrah manusia sebagai makhluk sosial yang penuh ketergantungan dengan orang lain, mempunyai tujuan dan tanggung jawab bersama, pembagian tugas, dan rasa senasib. Dengan memanfaatkan kenyataan itu, belajar berkelompok secara kooperatif, peserta didik dilatih dan dibiasakan untuk saling berbagi (sharing) pengetahuan, pengalaman, tugas, tanggung jawab.

Model yang termasuk dalam model kooperatif yaitu NHT (*Numbered Head Together*) karena

model ini peserta didik terlibat aktif di dalam kelompok dan bertanggung jawab. Hal ini juga diungkapkan oleh Rahmawati, Handayani & Rahayu (2022:33) dengan pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) ini akan membuat peserta didik tidak jenuh dalam kegiatan pembelajaran dan peserta didik dapat *sharing* dengan teman-temannya untuk memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru, karena guru hanya sebagai fasilitator untuk mengembangkan pengetahuan peserta didik, serta mampu membuat peserta didik mampu bertanggung jawab lebih baik lagi yang pada akhirnya akan meningkatkan motivasi belajar peserta didik menjadi lebih baik

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dipertimbangkan akan pentingnya meneliti tentang penerapan model NHT (*Numbered Head Together*) dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pelajaran matematika. Penelitian ini akan melihat bagaimana penerapan model NHT (*Numbered Head Together*) dalam meningkatkan motivasi pembelajaran matematika

Maka dari itu, dalam penelitian ini mengkaji tentang penerapan model NHT (*Numbered Head Together*) untuk meningkatkan motivasi belajar matematika peserta didik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut (Susilo, Chotimah, & Sari, 2011) PTK dapat didefinisikan sebagai sebuah proses investigasi terkendali yang berdaur ulang dan bersifat reflektif mandiri yang dilakukan oleh guru/calon guru yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi, atau situasi pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk Meningkatkan motivasi belajar matematika peserta didik kelas 3 melalui penerapan model NHT (*Numbered Head Together*).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

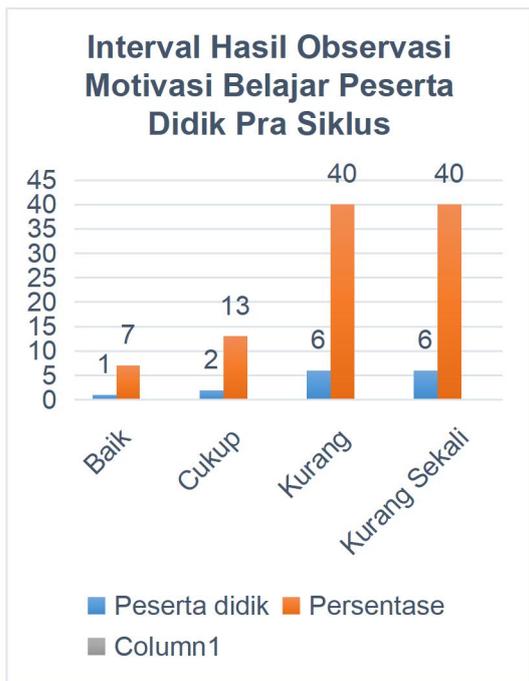
Penelitian ini dilaksanakan di SDN Mangunsari 06 Salatiga Tahun Ajaran 2024/2025 kelas 3 dengan jumlah peserta didik 15. Pemilihan tempat tersebut didasarkan pada kesesuaian mata pelajaran yang diambil dan kemudahan akses untuk

mengadakan penelitian. Berikut hasil dari observasi kegiatan PPL 2 yang dilaksanakan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) pada muatan pelajaran matematika pra siklus.

Tabel 1. Hasil Observasi Pra Siklus

No	Interval	Kategori	Peserta Didik	%
1.	65-80	Baik	1	7
2.	49-64	Cukup	2	13
3.	33-48	Kurang	6	40
4.	17-32	Kurang Sekali	6	40

Berdasarkan hasil data di atas dapat diketahui bahwa peserta didik dikatakan masih kurang dan jauh dari yang diharapkan, yakni hanya 7% atau hanya 1 peserta didik saja kategori baik, 13% atau 2 peserta didik kategori cukup, 40% atau hanya 6 peserta didik dalam kategori kurang, dan 40% atau 6 peserta didik kategori kurang sekali, maka disimpulkan hanya 13% peserta didik yang termotivasi belajar, dan 80% peserta didik masih kurang dan bahkan kurang sekali.

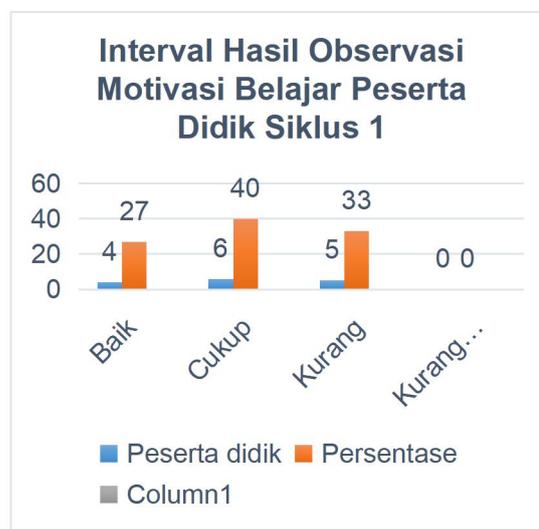


Gambar 1. Histogram Hasil Observasi Motivasi Belajar Peserta Didik Pra Siklus

Berdasarkan hasil data pra siklus di atas diperlukan Tindakan untuk meningkatkan motivasi peserta didik. Oleh sebab itu peneliti melakukan tindakan dalam siklus 1 dan siklus 2 untuk meningkatkan motivasi peserta didik. Hasil dari tindakan siklus 1 yaitu motivasi belajar peserta didik kelas III SDN Mangunsari 06 semester gasal tahun pelajaran 2024/2025 dalam pembelajaran masih di bawah standar dan cukup sebanyak 10 peserta didik atau 67%. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa peserta didik belum termotivasi secara maksimal. Berikut kualifikasi dan interval motivasi belajar siklus 1.

Tabel 2. Interval Hasil Observasi Motivasi Belajar Siklus 1

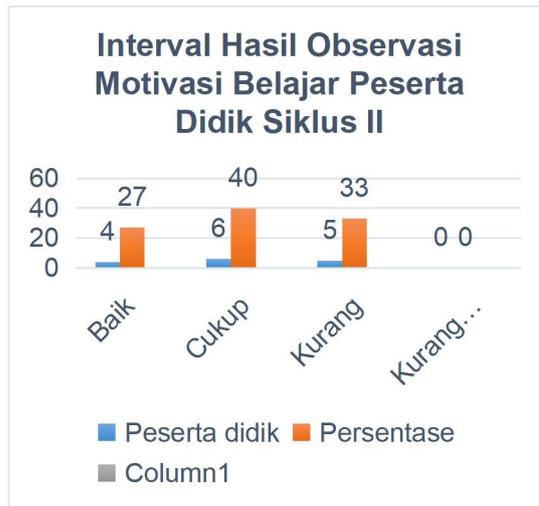
No	Interval	Kategori	Peserta Didik	%
1.	65-80	Baik	4	27
2.	49-64	Cukup	6	40
3.	33-48	Kurang	5	33
4.	17-32	Kurang Sekali	-	-



Gambar 2. Histogram Hasil Observasi Motivasi Belajar Siklus 1

Berdasarkan data di atas bisa dilihat bahwa pada siklus 1 tingkat motivasi belajar peserta didik yaitu pada taraf kategori: 1) Kategori baik ada 4 peserta didik atau 27%, hasil tersebut mengalami kenaikan dari pra siklus yaitu ada 2 peserta didik atau 13%; 2) Kategori cukup ada 6 peserta didik atau 40%, hasil tersebut mengalami penurunan dari pra siklus yaitu ada 2 peserta didik atau 13%; 3)

Kategori kurang ada 5 peserta didik atau 33%, hasil tersebut mengalami penurunan dari pra siklus yaitu ada 6 peserta didik atau 40%; 4) Kategori kurang sekali hasil tersebut mengalami penurunan secara signifikan, yakni dari pra siklus yaitu ada 6 peserta didik atau 40% kemudian pada kategori tersebut di siklus 1 yaitu 0%. Dari data yang diperoleh pada siklus 1 bisa dikatakan proses pembelajaran yang berlangsung mulai terlihat efektif, meskipun peserta didik masih kebingungan dan kurang begitu aktif, begitu juga motivasi belajar peserta didik kurang mencapai indikator yang ditentukan yaitu 85% meskipun sudah ada kenaikan dari pra siklus. Oleh sebab langkah selanjutnya yaitu melakukan tindakan siklus 2. Berikut hasil Tindakan siklus 2.



Gambar 3. Histogram Hasil Observasi Motivasi Belajar Siklus 2

Berdasarkan data di atas terlihat pada siklus II tingkat motivasi belajar peserta didik yaitu pada taraf kategori: 1) Kategori baik ada 12 peserta didik atau 86%, hasil tersebut mengalami kenaikan dari siklus I yaitu ada 4 peserta didik atau 27%; 2) Kategori cukup ada 2 peserta didik atau 14%, hasil tersebut mengalami penurunan dari siklus I yaitu ada 6 peserta didik atau 40%; 3) Kategori kurang ada 0 peserta didik atau 0%, hasil tersebut mengalami penurunan dari siklus I yaitu ada 5 peserta didik atau 33%.; 4) Kategori kurang sekali ada 0 peserta didik atau 0%, hasil tersebut masih sama pada siklus 1 yaitu 0 peserta didik atau 0%. Dengan begitu dapat dilihat perbandingan antara tindakan siklus 1 dan siklus 2

Tabel 3. Interval Hasil Observasi Motivasi Belajar Siklus 2

No	Interval	Kategori	Peserta Didik	%
1.	65-80	Baik	13	86
2.	49-64	Cukup	2	14
3.	33-48	Kurang	0	0
4.	17-32	Kurang Sekali	0	0

telah terjadi peningkatan motivasi belajar tiap siklusnya dimana pra siklus ada 1 peserta didik atau 7%, pada siklus I ada 4 peserta didik atau 27% dan meningkat lagi pada siklus II yaitu 13 peserta didik atau 86%. Hasil ini sudah mencapai indikator yang ditentukan mencapai 85% dari seluruh jumlah peserta didik. Penerapan model pembelajaran NHT pada kelas III SDN Mangunsari 06 Salatiga Tahun Pelajaran 2024/2025 mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik secara aktif dalam memperoleh dan memproses perolehan belajar dengan cara memperoleh dan memproses perolehan belajar dengan cara memotivasi peserta didik melalui nomor di kepala yang nantinya akan dipanggil guru secara acak dengan demikian akan meningkatkan motivasinya untuk belajar memahami materinya



Gambar 4. Histogram Rekapitulasi Hasil Observasi Motivasi Belajar Peserta Didik Pra Siklus, Siklus 1, dan Siklus 2

D. Pembahasan

Dari hasil diatas terlihat bahwa telah terjadi peningkatan motivasi belajar tiap siklusnya dimana pra siklus ada 1 peserta didik atau 7%, pada siklus I ada 4 peserta didik atau 27% dan meningkat lagi pada siklus II yaitu 13 peserta didik atau 86%. Hasil ini sudah mencapai indikator yang ditentukan mencapai 85% dari seluruh jumlah peserta didik. Penerapan model pembelajaran NHT pada kelas III SDN Mangunsari 06 Salatiga Tahun Pelajaran 2024/2025 mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik secara aktif dalam memperoleh dan memproses perolehan belajar dengan cara

Tabel 4. Hasil Observasi Motivasi Belajar Pra Siklus, Siklus 1, dan Siklus 2

Interval	Kategori	Pra Siklus		Siklus 1		Siklus 2	
		PD	%	P D	%	P D	%
65-80	Baik	1	7	4	27	13	86
49-64	Cukup	2	13	6	40	2	14
33-48	Kurang	6	40	5	33	0	0
17-32	Kurang Sekali	6	40	0	0	0	0
Jumlah		15	100	15	100	15	100

memperoleh dan memproses perolehan belajar dengan cara memotivasi peserta didik melalui nomor di kepala yang nantinya akan dipanggil guru secara acak dengan demikian akan meningkatkan motivasinya untuk belajar memahami materinya. Efektifitas dan efisiensi menjadi alasan mendasar mengapa model pembelajaran NHT baik digunakan dalam pembelajaran matematika dengan materi penjumlahan dan pengurangan di kelas III SDN Mangunsari 06 Salatiga tahun ajaran 2024/2025. Berdasarkan hasil produk berupa motivasi belajar, diperoleh gambaran bahwa kompetensi dasar yang dikembangkan oleh peneliti dan mitra telah tuntas dikuasai oleh peserta didik, dan peserta didik tuntas belajar secara klasikal. Ini berarti bahwa, model pembelajaran NHT pada pembelajaran matematika dengan materi penjumlahan dan pengurangan di kelas III SDN Mangunsari 06 Salatiga tahun ajaran 2024/2025 pada siklus I dan pada siklus II yang dikembangkan peneliti, mempunyai kualitas proses (motivasi belajar) yang baik. Hasil tersebut senada dengan yang dikemukakan oleh (Nur, 2005) bahwa cooperative

learning merupakan teknik-teknik kelas praktis yang dapat digunakan guru untuk membantu peserta didik belajar setiap mata pelajaran, mulai dari keterampilan-keterampilan dasar sampai pemecahan kompleks. Dalam pembelajaran kooperatif peserta didik bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang saling membantu belajar satu sama lainnya. Berdasarkan uraian dan pembahasan diatas, maka siklus/tahap dalam penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat reflektif, artinya melalui tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Penelitian tindakan kelas ini juga dapat menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik pendidikan. Hal ini terjadi karena kegiatan tersebut dilaksanakan sendiri, di kelas sendiri, dengan melibatkan peserta didik sendiri melalui tindakan yang direncanakan, dilaksanakan dan di evaluasi. Sehingga diperoleh umpan balik yang sistematis mengenai apa yang selama ini dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar.

E. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan,

maka pada kata akhir PTK ini dapat diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan motivasi belajar Matematika dengan materi penjumlahan dan pengurangan di kelas III SDN Mangunsari 06 Salatiga tahun ajaran 2024/2025, hal ini terlihat dari peningkatan motivasi belajar per siklusnya dimana pada pra siklus yaitu 1 peserta didik atau 7%, siklus I yaitu 4 peserta didik atau 27%, pada siklus II ada 13 peserta didik atau 86%. Hasil tersebut sudah sesuai indikator yang ditentukan yaitu diatas 85%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2014). *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Rafika Aditama.
- Abidin, Y. (2014). *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Rafika Aditama.
- Amruddin, M., & Febriyani. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Anggraini, S., & Sukartono. (2022). Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5288.
- Anwar. (2019). Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa SMA Pada Dimensi Tiga Melalui Model Pembelajaran PBL Berbantuan Alat Peraga. *Jurnal UNNES*, 97.
- Asrori. (2020). *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*. Purwokerto: CV. Pena Persada.
- Bariyah, A., Jannah, M., & Ruwaida, H. (2023). Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 573.
- Brihandika, D., Putra, D. A., & Afiani, K. D. (2021). Analisis Model Pembelajaran NHT dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. *Iventa : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 18.
- Dharma, A., & Sudewiputri, P. (2021). Motivasi Belajar Mahasiswa pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 297.
- Fathurrohman, M. (2015). *Model-Model Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan Pendekatan Pembelajaran. *Universitas Jenderal Soedirman*, 11-12.
- Firmansyah, E., & Solihah, S. (2019). Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT). *PJME*, 81.
- Hafidhoh, N., & Rizal, M. (2021). Karakteristik Penilaian Pembelajaran pada Kurikulum 2013 di MI. *Jurnal PGMI*, 10.

- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hanafe, M., Daniel, F., & Taneo, P. (2022). Prestasi Belajar Matematika Siswa Pada Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT). *Jurnal Basicedu*, 3280.
- Harahap, N. F. (2021). Analisis Artikel Metode Motivasi dan Fungsi Motivasi Belajar Siswa. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 202.
- Istiyati, S., Dakir, A., & Poerwanti, J. I. (2014). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Murid SD. *Jurnal Penelitian Pendidikan INSANI*, 63.
- Jainiyah, Fahrudin, F., & Ulfah, M. (2023). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Journal Multidisiplin Indonesia*, 1305.
- Karakteristik Penilaian Pembelajaran Pada Kurikulum 2013 di MI. (2021). *Jurnal PGMI*, 10.
- Kartika, Y., Rusdi, Rahmi, U., & Rahmat, T. (2024). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa. *Journal For Research in Mathematics Learning*, 105.
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran (Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru)*. Jakarta: Kata Pena.
- Kurniawati, D., & Ekayanti, A. (2020). Pentingnya Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Matematika. *PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran)*, 107.
- Mirdad, J. (2020). Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran). (*Indonesia jurnal Sakinah*) *Jurnal Pendidikan dan Sosial Islam*, 15.
- Murtiyasa, B., & Amini, A. D. (2021). Analisis Motivasi Belajar Siswa SMP dalam Pembelajaran Matematika di Era Covid-19. *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 1555.
- Mutiara, M., Sidik, G. S., & Zahra, R. F. (2024). Penerapan Model Kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD. *Papeda*, 52.
- Nadhiroh, R., Relmasira, S., & Rahayu, T. N. (2019). Penerapan model NHT melalui pendekatan saintifik untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar tematik siswa. *JARTIKA*, 186.
- Nourhasanah, F. Y., & Aslam. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5125.

- Nurrahmah, A., Rismaningsih, F., Hernaeny, U., & dkk. (2021). *Pengantar Statistika 1*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Octavia, S. (2020). *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Pahleviannur, M. R., Mudrikah, S., & Mulyono, H. (2022). *Penelitian Tindakan Kelas*. Sukoharjo: Pradina Pustaka.
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 296.
- Ramadhani, A. D., & Muhroji. (2022). Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4856.
- Riyanto, & Hatmawan. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Sleman: Deepublisher.
- Rohana, & Syamsudin. (2021). Keterampilan Bahasa Indonesia Pendidikan Dasar. *Researchgate*, 89.
- Sanjaya, W. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Prenada Media.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sohilait, E. (2021). Pembelajaran Matematika Realistik. *OSFOREPRINTS*, 1.
- Sudewiputri, P., & Dharma, A. (2021). Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pedagogi dan Pendidikan*, 431.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suharni. (2021). Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 176.
- Suharni. (2021). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 183.
- Suharni. (2021). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 183.
- Supriadi, Sari, A., & Setiawan, I. P. (2020). Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Keterampilan. *Jurnal Of Management*, 86.
- Supriyadi. (2018). *Keterampilan Dasar Menulis*. Gorontalo: GlobeEdit.
- Susilo, H., Chotimah, H., & Sari, Y. D. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas sebagai Sarana Pengembangan Keprofesionalan Guru dan Calon Guru*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Swarjana, I. K. (2022). *Populasi-Sampel, Teknik Sampling &*

Bias Dalam Penelitian.
Yogyakarta: ANDI.

Untari, E. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) dan Team Game Tournament (TGT) pada Prestasi Belajar ditinjau dari Motivasi Siswa. *Jurnal Muara Pendidikan*, 547.

Yenni, & Sukmawati. (2020). *Analisis Kemampuan Representasi Matematika Mahasiswa Berdasarkan Motivasi Belajar.* Jurnal Pendidikan Matematika.

Yuliani, K., & Winata, H. (2017). Media Pembelajaran Mempunyai Pengaruh Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 28-29.